

BAB 5

REFLEKSI DIRI

Dalam kegiatan Magang Mandiri MBKM ini mahasiswa mendapat banyak pengalaman serta fungsi dan kegunaan bidang keilmuan yang dipelajari pada perkuliahan. Tugas-tugas, latihan, dan praktikum yang dipelajari di kampus menjadi bekal mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan Magang, selain hardskill mahasiswa juga dituntut untuk bisa berkomunikasi dan bekerja sama dengan pegawai mitra magang. Selama melaksanakan Magang Mandiri di PT. Kereta Api Indonesia (Persero) mahasiswa juga dituntut untuk melaksanakan kedisiplinan mulai dari jam kerja, keselamatan kerja, SOP, dan selalu menggunakan Alat Pelindung Diri pada saat terjun ke lapangan, nyatanya hal ini merupakan hal sangat penting yang harus dipahami oleh siapapun yang bekerja dengan tingkat resiko kecelakaan yang tinggi. PT. Kereta Api Indonesia (Persero) UPT. Depo Lokomotif Sidotopo membuktikan dan menjalankannya dengan adanya pembinaan kepada seluruh mahasiswa yang melaksanakan magang untuk benar-benar melaksanakan SOP, hal ini juga harus diterapkan pada diri sendiri dan dibiasakan pada Lingkungan kampus.

Kegiatan Magang Mandiri MBKM ini dirasa mahasiswa sangat bermanfaat diantaranya, mendapat pengalaman dan pembelajaran tentang pemahaman tentang bagian dan fungsi komponen-komponen pada kereta api, pelaksanakan perawatan khususnya Lokomotif, dan metode yang dilakukan dalam perawatan Lokomotif. Diharapkan pengalaman dan pembelajaran tersebut mampu membuat mahasiswa menjadi lebih mandiri mengidentifikasi masalah, cara penyelesaiannya serta pentingnya etika kerja, ketepatan waktu, dan profesionalitas dalam dunia pekerjaan. Di masa depan, mahasiswa diharapkan untuk terus mengasah kemampuannya dengan mengikuti kegiatan-kegiatan yang relevan dengan karir yang diinginkan. Mahasiswa juga harus memiliki semangat untuk mengembangkan diri, pengetahuan, dan keterampilan yang tentunya memerlukan proses yang panjang agar dapat menjadi seseorang yang profesional.